



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 07 Maret 2016

Halaman: 9

PAJAK HOTEL MASIH PRIMADONA Dua Bulan Raup Rp 20,4 Miliar

YOGYA (KR) - Dari sepuluh jenis pajak daerah yang dipungut Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya, sektor pajak hotel masih menjadi primadona. Dalam kurun waktu dua bulan pada awal tahun ini, Pemkot Yogya sudah mampu mendapat pemasukan sebesar Rp 20,4 miliar.

Catatan tertinggi realisasi pajak hotel terjadi pada Januari dengan Rp 12,6 miliar. Sedangkan pada Februari lalu turun menjadi Rp 7,8 miliar. Sementara target hingga akhir tahun ini mencapai Rp 95,7 miliar atau naik 10 persen dari tahun lalu yang ditargetkan Rp 87 miliar.

"Januari memang terbilang tinggi karena masuk pembayaran transaksi pada Desember lalu. Apalagi periode Desember dan Januari merupakan puncak kunjungan wisatawan," ungkap Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan

Keuangan (DPDPK) Kota Yogya, Kadri Renggono, Sabtu (5/3).

Meski demikian, realisasi pajak hotel tiap bulan selalu dinamis tergantung tingkat kunjungan atau tamu hotel. Titik terendah biasanya terjadi pada masa *low season* atau sekitar bulan April hingga Juni. Selain itu, jumlah hotel baru yang beroperasi sejak tahun lalu diprediksi meningkat. Hal ini turut mendorong perolehan pajak hotel.

Total wajib pajak hotel yang diperkirakan pada tahun ini sebanyak 533 wa-

jib pajak. Setiap hotel baru yang sudah melakukan transaksi pun secara otomatis bakal dipungut pajak. Besaran pajak sebesar 10 persen dari tiap transaksi yang dilakukan. "Sepanjang hotel itu beroperasi, langsung kita pungut," imbuhnya.

Selain pajak hotel, tingginya tingkat kunjungan wisatawan juga berdampak pada peningkatan pajak hiburan dan restoran. Bahkan jika dilihat dari persentase realisasi pajak, justru tertinggi dari pajak hiburan dengan 25,48 persen. Yakni mencapai Rp 1,7 miliar dari target Rp 7 miliar. Kemudian realisasi pajak restoran selama dua bulan lalu sudah menembus Rp 6 miliar atau 19,9 persen dari target sebesar Rp 30 miliar.

Terkait dengan total target pajak daerah, tahun ini ditetapkan sebesar Rp 314,4 miliar. Naik Rp 30,2 miliar dari target tahun sebelumnya yang mencapai Rp 284,2 miliar. "Kalau total realisasi keseluruhan pajak daerah hingga dua bulan ini sudah 13,74 persen atau Rp 43,1 miliar," tandasnya.

Anggota Komisi B DPRD Kota Yogya, Supriyanto Untung berharap, optimalisasi pajak daerah jangan hanya bergantung pada target. Melainkan mengacu potensi dari setiap wajib pajak. Hal ini supaya kebocoran pajak dapat terus ditekan. Menurutnya, penetapan target sebenarnya masih di bawah potensi. Sehingga jika realisasinya tidak mencapai target, kinerja pemungut pajak patut dipertanyakan.

(Dhi-m)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005